

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Penerapan Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bahan Alam untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Kelompok B di Kudus dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini: studi kasus di TK kelompok B di Kudus yaitu ada tiga tahapan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam gambas, kentang, dan daun dalam mengembangkan kreativitas anak, yaitu: kegiatan pertama guru mengawali dengan salam, berdo'a sebelum belajar, mengecek kehadiran dan *ice breaking*. Kegiatan inti guru mengenalkan bahan alam dan kegunaannya, mendemonstrasikan pencampuran warna, ketiga, guru mencontohkan kegiatan mencetak di atas kertas HVS kemudian peserta didik mulai mencoba mencetak di atas lembaran kertas kosong. Kegiatan penutup guru melakukan *recalling* serta mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Sedangkan aspek kreativitas yang dapat dijumpai selama 3 kali pertemuan dalam kegiatan mencetak menggunakan bahan alam gambas, kentang dan daun yaitu aspek kelancaran dalam menuangkan ide, aspek keaslian karya yang dihasilkan, dan aspek keuletan dalam menyelesaikan karya. Selama 3 kali pertemuan hasil kegiatan mencetak di TK tersebut dapat membantu perkembangan kreativitas anak usia dini khususnya kelompok B.
2. Faktor pendukung dalam penerapan kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK kelompok B di Kudus yaitu persediaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan yang kondusif, berpikir kritis dalam menemukan hal baru (inovasi), metode praktik langsung, interaksi antara guru dengan peserta didik, daya tarik menggunakan media pembelajaran baru serta persediaan media bahan alam yang ada dilingkungan sekitar. Faktor penghambat dalam penerapan kegiatan mencetak yaitu tidak sabar menunggu giliran, takut kotor, tidak mau berbagi, memahami suasana hati anak serta membutuhkan waktu yang lama. Sedangkan solusi dari faktor penghambat yaitu bermain kuis atau mempersiapkan alat cetak

yang cukup, guru memberikan motivasi atau membujuk untuk melakukan kegiatan mencetak, memanggil peserta didik satu persatu bergantian atau mempunyai trik sendiri, mengajak berbicara, kreatif, cermat dan teliti.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tentang penerapan kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini: studi kasus di TK kelompok B di Kudus, maka perlu dukungan dari berbagai pihak. Pihak sekolah menyediakan sarana, fasilitas yang memadai untuk kegiatan mencetak. Pihak guru diharapkan mampu mengupdate alat cetakan dari bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini karena dengan menggunakan alat cetakan yang bervariasi maka peserta didik tidak akan bosan ketika melaksanakan kegiatan mencetak sehingga kreativitas anak usia dini dapat berkembang secara optimal. Selain itu, pihak orang tua dapat memberikan bimbingan, dukungan dan kebebasan dalam mengembangkan kreativitas anak.

Penelitian ini hanya terbatas pada tiga aspek kreativitas anak dan penggunaan teknik mencetak. Tiga aspek kreativitas yang diteliti meliputi kelancara, keaslian, keuletan. Teknik mencetak yang digunakan peneliti hanya satu, yaitu cetak tinggi, sedangkan tiga teknik mencetak lainnya tidak digunakan. Jadi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah aspek kreativitas yang dinilai dan menggunakan lebih dari satu teknik mencetak.